

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akses informasi pada zaman teknologi yang terus berkembang ini, kemampuan untuk memperoleh informasi dengan cepat menjadi suatu kebutuhan penting dalam kehidupan manusia. Informasi dapat diakses melalui beragam perangkat, di antaranya adalah komputer. Komputer memungkinkan kita mengambil informasi dari berbagai sumber di seluruh dunia melalui internet. Pada masa kini, keberadaan internet memberikan manfaat besar, termasuk kemudahan dalam mengakses informasi tanpa terbatas oleh lokasi atau waktu. Keunggulan ini telah dimanfaatkan di berbagai sektor, termasuk dalam bisnis.

Kemajuan teknologi dan pergeseran zaman sudah membawa dampak yang cukup panjang pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Hampir di semua lapisan, ada dorongan untuk menjalankan aktivitas dengan lebih efisien dan cepat. Hal ini menciptakan ruang bagi konsep bisnis baru yang dapat memenuhi kebutuhan ini. Salah satu ide bisnis yang muncul sebagai respons terhadap tren ini adalah jasa pencucian pakaian, atau lebih populer disebut sebagai jasa laundry. Jasa laundry tidak hanya memberikan kenyamanan dalam pengelolaan waktu dan tenaga, tetapi juga dapat memberikan efisiensi biaya. Dalam ranah pemasaran, banyak pengusaha menawarkan produk dan layanan serupa dengan perbedaan kecil di antara mereka. Ada pula paket pencucian pakaian yang menawarkan layanan tambahan untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

Kemampuan untuk menjaga kebersihan dan kerapian layanan laundry sangat penting untuk menjaga kualitas pelayanan. Perkembangan teknologi dan kemajuan ekonomi yang mendorong perbaikan layanan pelanggan memengaruhi persaingan di antara pengusaha laundry. Perubahan dari model pelayanan konvensional ke sebuah sistem komputer sangat penting untuk membantu peningkatan pelayanan laundry kepada pelanggan dengan cara yang cepat, mudah, dan teratur. Salah satunya adalah penyedia layanan laundry yang dikenal dengan

nama "Laundry Zone" memiliki spesialisasi dalam mencuci berbagai jenis barang serta menyediakan layanan cuci kering dan penyetrikaan untuk pakaian sehari-hari.

Namun, pada saat ini, Laundry Zone masih menerapkan pendekatan tradisional dalam proses transaksinya. Seluruh proses pengelolaan data di Laundry Zone masih mengandalkan pencatatan tertulis, mulai dari mencatat setiap transaksi hingga menyusun laporan, yang mengakibatkan waktu yang diperlukan lebih lama dan meningkatkan risiko manipulasi data. Sistem pencatatan transaksi dengan menggunakan nota pada Laundry Zone rentan terhadap kerusakan, kehilangan fisik, atau hilangnya informasi tertulis. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam pencatatan transaksi dan mempengaruhi kelancaran operasional. Kedua, kebutuhan akan sistem yang dapat membantu kasir dalam melakukan pencatatan menjadi penting. Meskipun terjadi pergantian kasir, proses pencatatan harus tetap dapat dilanjutkan tanpa memerlukan pengecekan ulang nota maupun buku transaksi. Ini adalah langkah kritis untuk memastikan kelangsungan proses administratif.

Selain itu, kejadian kehilangan data tetap menjadi masalah saat pembuatan laporan karena proses tersebut masih bergantung pada pencatatan tertulis dari data transaksi, sehingga seringkali menghasilkan perbedaan data sebelum dan setelah pembuatan laporan selesai. Hal ini menimbulkan perhatian penting dalam konteks peningkatan efisiensi operasional dan ketepatan informasi di Laundry Zone. Perlunya implementasi sistem untuk meningkatkan transparansi laporan transaksi laundry dari kasir ke pemilik laundry. Hal ini tidak hanya mempermudah pemantauan, tetapi juga memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan jelas mengenai aktivitas transaksi, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Tantangan ini mendorong perubahan dalam pendekatan proses bisnis dengan menggunakan internet untuk memudahkan pengelolaan data, transaksi, dan layanan jasa laundry. Dengan berfokus pada "Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Laundry Berbasis Web di Laundry Zone", Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk memperoleh solusi yang bisa mengatasi permasalahan tersebut.

1.2. Identifikasi/ Rumusan Masalah

Ditemukan terdapat sejumlah identifikasi masalah menurut latar belakang diatas, termasuk:

1. Sistem pencatatan transaksi Laundry Zone menggunakan nota dapat mengalami kerusakan, kehilangan fisik, atau hilangnya informasi tertulis mengakibatkan kesulitan dalam pencatatan transaksi.
2. Diperlukan sistem yang dapat membantu kasir melakukan pencatatan, sehingga meskipun terjadi pergantian kasir, proses pencatatan dapat dilanjutkan tanpa memerlukan pengecekan ulang nota maupun buku transaksi.
3. Perlunya sistem untuk meningkatkan transparansi laporan transaksi laundry dari kasir ke pemilik laundry.

Dengan memperhatikan permasalahan yang telah dikenali oleh peneliti, dapat disusun sebuah rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana caranya untuk merancang suatu Sistem Informasi Jasa Laundry yang efisien di Laundry Zone, sehingga mampu mendukung pengolahan data transaksi laundry secara optimal?

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Tujuan dari batasan masalah untuk memastikan agar penelitian tetap terfokus dan pembahasannya dapat dijelaskan dengan mudah, sehingga tujuan dari penelitian dapat terlaksana. Batasan masalah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem dibatasi hingga tahapan perancangan desain dan prototipe aplikasi web.
2. Perancangan sistem ini diprioritaskan untuk mengelola data konsumen, daftar paket laundry beserta tarifnya, serta mencatat transaksi layanan laundry.
3. Output yang dihasilkan dari perancangan ini terdiri dari transaksi laundry, laporan pendapatan, dan invoice transaksi.

4. Rancangan Sistem Informasi ini melibatkan tiga tingkat pengguna, yaitu pemilik, petugas kasir, dan pelanggan, masing-masing memiliki hak akses yang berbeda, antara lain:
 - a. *owner* memiliki hak akses untuk memantau aktivitas dan data dalam sistem, termasuk transaksi, laporan dan data pegawai.
 - b. kasir memiliki izin untuk mengelola seluruh informasi dalam sistem, termasuk transaksi, laporan, dan data pengguna.
 - c. pelanggan hanya diberikan hak akses untuk melihat data diri dan transaksi laundry mereka

1.4. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian pada tugas akhir ini meliputi:

1. Memperoleh sistem laundry berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi operasional Laundry Zone, termasuk pencatatan transaksi, pengelolaan data pelanggan, dan penyusunan laporan.
2. Meningkatnya keamanan data pelanggan dan transaksi untuk mengurangi risiko manipulasi data dan kerugian informasi.
3. Memperoleh alat analitik dan pelaporan yang memungkinkan Laundry Zone untuk memantau dan mengukur kinerja bisnis mereka.
4. Terjadinya integrasi sistem informasi jasa laundry dengan situs web Laundry Zone untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan dan melacak status pakaian mereka secara online.

1.5. Manfaat Penelitian

Bagi Perusahaan Laundry Zone, yakni:

- Peningkatan Efisiensi Operasional: Laundry Zone akan mengalami peningkatan signifikan dalam pengelolaan operasional sehari-hari mereka, yang dapat menghasilkan penghematan waktu dan sumber daya.
- Peningkatan Daya Saing: Dengan mengadopsi sistem informasi berbasis web, Laundry Zone dapat bersaing lebih efektif dalam pasar jasa laundry yang kompetitif.

- Peningkatan Layanan Pelanggan: Layanan yang lebih efisien dan pengalaman pelanggan yang lebih baik akan membantu Laundry Zone menjaga pelanggan yang sudah ada dan menciptakan daya tarik untuk pelanggan baru.
- Keamanan Data yang Lebih Baik: Risiko manipulasi data akan berkurang, dan keamanan data pelanggan akan ditingkatkan, yang dapat membangun kepercayaan pelanggan.
- Peningkatan Potensi Pendapatan: Dengan meningkatnya efisiensi dan peningkatan pelanggan, Laundry Zone dapat mengharapkan peningkatan potensi pendapatan jangka panjang.

Bagi Peneliti (Tugas Akhir), antara lain:

- Pengembangan Keterampilan: Penelitian ini akan mengembangkan keterampilan dalam analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan pengembangan perangkat lunak berbasis web.
- Pengalaman Praktis: Penelitian ini akan mendapatkan pengalaman praktis dalam merancang dan mengimplementasikan solusi teknologi informasi dalam konteks bisnis nyata.
- Kontribusi Pengetahuan: Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengetahuan dalam bidang sistem informasi dan teknologi web, serta berpotensi menjadi referensi bagi penelitian masa depan.
- Penyempurnaan Kemampuan Komunikasi: Penelitian ini akan meningkatkan kemampuan komunikasi, terutama dalam mendokumentasikan hasil penelitian dan mempresentasikannya secara efektif.
- Peningkatan Peluang Karir: Keberhasilan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dapat meningkatkan peluang peneliti dalam karir di bidang teknologi dan informasi.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pertama, akan dipaparkan tentang asal-usul dan konteks penelitian, elemen-elemen kunci yang telah diidentifikasi dan dirumuskan dalam permasalahan, ruang lingkup serta batasan penelitian, serta tujuan dan maksud dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

Bagian kedua mengulas beberapa dasar teori dari penelitian yang dibahas, juga akan mengkaji studi sebelumnya yang mendukung proyek akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ketiga akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi analisis proses bisnis yang sedang berjalan beserta detailnya. Di sini juga akan dijelaskan tentang persyaratan dari proses bisnis yang sedang diamati.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian keempat akan menampilkan hasil dari penelitian, termasuk analisis desain sistem dan uraian tentang desain yang diusulkan berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Bagian ini juga akan mencakup desain antarmuka sistem dan implementasi sistem yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bagian kelima akan memberikan rangkuman mengenai hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dan juga saran yang dihasilkan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Di bagian ini terdapat daftar pustaka atau sumber teori ilmiah yang menjadi dasar dari penelitian ini, termasuk tinjauan literatur dan penelitian sebelumnya."